

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *CULTURAL CENTER*
DESA WISATA BUGISAN – KLATEN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NARATIF DAN *CIRCULAR ECONOMY***



DISUSUN OLEH:

PRAMITA WAHYU LISTYANTI

(210118543)

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* DESA WISATA BUGISAN – KLATEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF DAN *CIRCULAR ECONOMY*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

PRAMITA WAHYU LISTYANTI

NPM: 210118543

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

pada Program Studi Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur - Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 April 2025

Pembimbing,



Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* DESA WISATA BUGISAN – KLATEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF DAN *CIRCULAR ECONOMY*

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dan karya orang lain. Ide, data hasil penelitian, ataupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 April 2025

Yang membuat pernyataan



(Pramita Wahyu Listyanti)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “Perancangan Cultural Center Desa Wisata Bugisan – Klaten dengan Pendekatan Arsitektur Naratif dan *Circular Economy*”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur. di antaranya :

1. Ibu Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberi masukan dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
2. Ibu Khaerunnisa, S.T., M. Eng., Ph. D. dan Ibu Ir. Lucia Asdra R. M.Phil., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan arahan dalam pengerjaan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk studi kedepannya. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan, dan penulis menerima segala bentuk kritik dan saran untuk membantu kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 17 Desember 2024



Pramita Wahyu Listyanti

ABSTRAK

Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, dikenal dengan kekayaan sejarah dan budaya seperti Candi Plaosan, Festival Candi Kembar, dan tradisi Wiwitan. Tradisi Wiwitan merupakan ritual syukur menjelang panen yang melibatkan doa di petak sawah dan persembahan ke Candi Plaosan sebagai ungkapan terima kasih atas hasil panen yang melimpah. Namun, keterbatasan infrastruktur permanen menghambat pengembangan potensi budaya dan pariwisata desa, terutama dalam penyelenggaraan Festival Candi Kembar, yang selama ini masih bergantung pada fasilitas sementara.

Pengadaan Cultural Center di Desa Bugisan diharapkan menjadi solusi untuk menyediakan wadah permanen yang mendukung kegiatan budaya, pariwisata, dan ekonomi lokal. Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat penyelenggaraan acara besar seperti Festival Candi Kembar, pelestarian tradisi Wiwitan, edukasi budaya, serta promosi kerajinan dan produk UMKM masyarakat desa. Dengan memadukan kegiatan seni, tradisi, dan atraksi wisata dalam satu ruang yang terintegrasi, Cultural Center menjadi simbol keberlanjutan pelestarian budaya lokal sekaligus pendorong pertumbuhan ekonomi.

Desain Cultural Center menerapkan pendekatan Arsitektur Naratif dan Circular Economy. Arsitektur naratif diterapkan dalam penataan massa di cultural center yang menggambarkan hubungan Candi Plaosan dengan alam sekitarnya dan masyarakatnya yang melengkapi satu sama lain. Sedangkan *circular economy* berfokus pada keberlanjutan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan desa memanfaatkan potensi tradisi, seni, dan produk lokal sebagai aset wisata jangka panjang. Selain itu juga berfungsi sebagai pusat interaksi sosial dan ekonomi yang membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat, seperti pengelola acara, pengrajin, pelatih seni, hingga pengusaha UMKM.

Dengan adanya Cultural Center, identitas budaya Desa Bugisan dapat dilestarikan, tradisi turun-temurun seperti Wiwitan tetap hidup, dan masyarakat mendapat manfaat ekonomi yang lebih merata. Fasilitas ini tidak hanya meningkatkan daya tarik pariwisata Candi Plaosan dan sekitarnya, tetapi juga mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan melalui sinergi antara pelestarian budaya, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi.

Kata Kunci : *Cultural Center*, Desa Wisata Bugisan, *Circular Economy*, Candi Plaosan, Tradisi Wiwitan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	3
1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain.....	6
1.2 Fokus dan Penekanan.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	8
1.4.1 Tujuan.....	8
1.4.2 Sasaran.....	8
1.5 Ruang Lingkup Perencanaan.....	9
1.5.1 Lingkup Spasial.....	9
1.5.2 Lingkup Temporal.....	10
1.5.3 Lingkup Substantial.....	10
1.6 Metode.....	11
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	11
1.6.2 Metode Analisis.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	12
1.8 Alur Pikir.....	13
BAB II.....	14
2.1 Cagar Budaya.....	14
2.1.1 Definisi Cagar Budaya.....	14
2.1.2 Pelestarian Cagar Budaya.....	14
2.1.3 Zonasi Cagar Budaya.....	15
2.2 Candi Plaosan.....	16
2.2.1 Sejarah Candi Plaosan.....	16
2.2.2 Penetapan Candi Plaosan sebagai Cagar Budaya.....	17
2.2.3 Zonasi Candi Plaosan.....	17
2.3 Desa Bugisan.....	19
2.3.1 Desa Wisata Bugisan.....	19

2.3.2 Festival Candi Kembar.....	20
2.4 <i>Cultural Center</i>	21
2.4.1 Aspek Penting <i>Cultural Center</i>	22
2.4.2 Empat Dimensi Utama Pembentuk <i>Cultural Center</i>	22
2.5 Arsitektur Naratif.....	24
2.6 Circular Economy.....	26
2.6.1 Definisi Circular Economy.....	26
2.6.2 Prinsip Circular Economy.....	27
2.7 Studi Preseden.....	28
2.7.1 Preseden Proyek.....	28
2.7.2 Preseden Pendekatan Proyek.....	32
2.7.3 Komparasi Preseden Proyek.....	36
BAB III.....	40
3.1 Skala Makro.....	40
3.2 Skala Mezzo.....	41
3.3 Skala Mikro.....	42
3.4 Kajian Konstruksi Lokal.....	46
3.4.1 Kajian Arsitektur Candi Plaosan.....	46
3.4.2 Kajian Arsitektur Paseban Candi Kembar.....	49
3.5 Kajian Potensi Desa Bugisan.....	55
3.5.1 Wisata Sejarah.....	55
3.5.2 Pertunjukan Seni.....	57
3.5.3 Potensi Kriya.....	58
3.5.4 Potensi UMKM dan Kuliner.....	59
3.5.5 Pemetaan Potensi Desa Bugisan.....	60
3.6 Kajian Regulasi.....	61
3.7 Kajian Tipologi dalam Cultural Center.....	63
3.7.1 Panggung Terbuka.....	63
3.7.2 Ruang Lokakarya.....	64
3.7.3 Ruang Latihan Tari.....	64
3.7.4 Ruang Latihan Alat Musik Tradisional.....	65
3.7.5 Perpustakaan.....	65
3.7.6 Area Pujasera.....	65
BAB IV.....	66
4.1 Metode Pengumpulan Data.....	66
4.1.1 Data Primer.....	66
4.1.2 Data Sekunder.....	66
4.2 Metode Analisis Data.....	67
4.3 Metode Analisis Perancangan	67

4.3.1 Analisis Site Perancangan.....	67
4.3.2 Analisis Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruangnya.....	67
4.3.3 Analisis Penekanan Desain Circular Economy.....	67
4.4 Metode Perancangan.....	68
4.5 Analisis Programatik.....	68
4.5.1 Analisis Site.....	68
4.5.2 Sintesis Site.....	71
4.5.3 Atraksi dan Konten Cultural Center.....	71
4.5.4 Penentuan Pelaku dan Aktivitasnya.....	72
4.5.5 Analisis Aktivitas Festival Candi Kembar.....	79
4.5.6 Analisis Aktivitas Tradisi Wiwitan.....	80
4.5.7 Kebutuhan Ruang.....	81
4.5.8 Programming dan Besaran Ruang.....	83
4.5.9 Hubungan Ruang.....	84
4.6 Analisis Penekanan Desain.....	84
4.6.1 Implementasi Pendekatan Arsitektur Naratif.....	84
4.6.2 Implementasi Pendekatan Circular Economy.....	87
BAB V.....	92
5.1 Konsep Filosofis.....	92
5.2 Konsep Zonasi.....	93
5.3 Konsep Tatahan Massa.....	94
5.4 Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	95
5.5 Konsep Sirkulasi.....	96
5.5.1 Sirkulasi Mezzo.....	96
5.5.2 Sirkulasi Mikro.....	97
5.6 Konsep Ruang Dalam.....	98
5.7 Konsep Material.....	99
5.8 Konsep yang Terkait dengan Respon Lingkungan.....	99
5.9 Konsep Vegetasi.....	101
5.10 Konsep Struktur dan Konstruksi.....	101
5.11 Konsep Mitigasi Bencana.....	101
5.12 Konsep Penanganan Sampah.....	104
5.13 Skematik Desain.....	104
5.13.1 Siteplan.....	104
5.13.2 Tampak Depan (Tampak dari Candi Plaosan).....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Site Terpilih.....	10
Gambar 1.2 Alur Pikir Penulis.....	13
Gambar 2.1 Aspek Pelestarian Cagar Budaya.....	15
Gambar 2.2 Zonasi Candi Plaosan.....	18
Gambar 2.3 Lomba mewarnai Candi Kembar.....	20
Gambar 2.4 Rute Kirab Gunungan Merti Desa.....	21
Gambar 2.5 Dimensi Utama Pembentuk Cultural Center.....	23
Gambar 2.6 Perubahan Paradigma Ekonomi Linear menuju Ekonomi Sirkular.....	27
Gambar 2.7 Penataan Massa Singkawang Cultural Center.....	28
Gambar 2.8 Singkawang Cultural Center.....	29
Gambar 2.9 Interior Singkawang Cultural Center.....	29
Gambar 2.10 Penggunaan bata merah pada Singkawang Cultural Center.....	30
Gambar 2.11 Baruthane Cultural Center.....	31
Gambar 2.12 Interior Baruthane Cultural Center.....	31
Gambar 2.13 Denah Baruthane Cultural Center.....	32
Gambar 2.14 Siteplan Baruthane Cultural Center.....	32
Gambar 2.15 Museum Tsunami Aceh.....	33
Gambar 2.16 Sandal Upanat.....	35
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.....	40
Gambar 3.2 Peta Batas Wilayah Desa Bugisan, Klaten, Jawa Tengah.....	41
Gambar 3.3 Plotting Masterplan Cultural Center Desa Wisata Bugisan.....	42
Gambar 3.4 Perbandingan Area Site Pertahunnya.....	44
Gambar 3.5 Aksesibilitas Site.....	45
Gambar 3.6 Pembagian Area berdasarkan Perbedaan Kontur Site.....	45
Gambar 3.7 Kerangka Candi Induk Plaosan.....	46
Gambar 3.8 Relief Laki-Laki dan Relief Perempuan Candi Induk Plaosan.....	46
Gambar 3.9 Relief burung nuri.....	47
Gambar 3.10 Relief Kalamakara.....	47
Gambar 3.11 Kerangka Candi Perwara Plaosan.....	48
Gambar 3.12 Kerangka Stupa Perwara Plaosan.....	48
Gambar 3.13 Arca Dwarapala.....	49
Gambar 3.14 Bangunan Mandapa.....	49
Gambar 3.15 Gazebo Entrance.....	50

Gambar 3.16 Stand UMKM dan Sekretariat.....	50
Gambar 3.17 Panggung.....	51
Gambar 3.18 Gardu Pandang dan Gazebo.....	51
Gambar 3.19 Musholla dan Ruang Serbaguna.....	51
Gambar 3.20 Dapur.....	52
Gambar 3.21 Toilet Selatan.....	52
Gambar 3.22 Area Makan.....	53
Gambar 3.23 Pendopo.....	53
Gambar 3.24 Joglo.....	54
Gambar 3.25 Toilet Utara.....	54
Gambar 3.26 Ruang Serbaguna.....	54
Gambar 3.27 Candi Plaosan.....	55
Gambar 3.28 Tradisi Wiwitan.....	56
Gambar 3.29 Paket Wisata Sejarah Desa Wisata Bugisan.....	57
Gambar 3.30 Pertunjukan Seni Desa Bugisan.....	57
Gambar 3.31 Paket Wisata Pertunjukan Seni Desa Wisata Bugisan.....	58
Gambar 3.32 Potensi Kriya Desa Bugisan.....	58
Gambar 3.33 Paket Wisata Potensi Kriya Desa Wisata Bugisan.....	59
Gambar 3.34 Potensi UMKM dan Kuliner Desa Bugisan.....	60
Gambar 3.35 Paket Wisata Kuliner Desa Wisata Bugisan.....	60
Gambar 3.36 Peta Potensi UMKM dan Kuliner Desa Bugisan.....	61
Gambar 3.37 Peta Potensi UMKM dan Kuliner Desa Bugisan.....	61
Gambar 3.38 Kategori bentuk panggung terbuka.....	64
 Gambar 4.1 Sintesis Site.....	 71
Gambar 4.2 Kajian Konten pada Cultural Center.....	72
Gambar 4.3 Alur Pengunjung Wisata Budaya (Rekreasi).....	75
Gambar 4.4 Alur Pengunjung Wisata Atraksi (Edukasi).....	76
Gambar 4.5 Alur Pengelola Staff Cultural Center.....	78
Gambar 4.6 Alur Pengelola Pelatih Paket Seni.....	79
Gambar 4.7 Analisis Aktivitas Festival Candi Kembar.....	80
Gambar 4.8 Analisis Aktivitas Tradisi Wiwitan.....	81
Gambar 4.9 Analisis Komparasi Sarana dan Prasarana Cultural Center.....	81
Gambar 4.10 Analisis Kebutuhan Ruang Cultural Center.....	82
Gambar 4.11 Analisis Hubungan Ruang Cultural Center.....	84
Gambar 4.12 Pemetaan Sawah Padi dan Peternakan Desa Bugisan.....	88
Gambar 4.13 Pemetaan Sawah Padi dan Ladang Jagung Desa Bugisan.....	91
 Gambar 5.1 Konsep Filosofis.....	 92

Gambar 5.2 Konsep Zonasi.....	94
Gambar 5.3 Konsep Tataan Massa.....	95
Gambar 5.4 Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	96
Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Mezzo.....	96
Gambar 5.6 Konsep Sirkulasi Mikro.....	97
Gambar 5.7 Konsep Ruang Dalam.....	98
Gambar 5.8 Konsep Material.....	99
Gambar 5.9 Konsep Respon Lingkungan View from Site.....	100
Gambar 5.10 Konsep Respon Lingkungan View to Site.....	100
Gambar 5.11 Konsep Respon Lingkungan Sirkulasi Wiwitan.....	101
Gambar 5.12 Konsep Struktur dan Konstruksi Bambu.....	103
Gambar 5.13 Konsep Mitigasi Bencana.....	103
Gambar 5.14 Skematik Siteplan.....	104
Gambar 5.15 Skematik Tampak.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Pembentuk Cultural Center.....	22
Tabel 2.2 Empat Dimensi Pembentuk Cultural Center.....	24
Tabel 2.3 Komparasi Preseden Proyek Cultural Center.....	39
Tabel 4.1 Analisis Site.....	70
Tabel 4.2 Tabel Data Pengunjung Candi Plaosan 2024.....	73
Tabel 4.3 Tabel Kepengurusan POKDARWIS Desa Wisata Bugisan tahun 2022-2025..	77
Tabel 4.4 Programming dan Besaran Ruang.....	83
Tabel 4.5 Penerapan Linking Arsitektur Naratif.....	85
Tabel 4.6 Penerapan Structuring Arsitektur Naratif.....	85
Tabel 4.7 Penerapan Framing Arsitektur Naratif.....	87